



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data pengamatan di lapangan, dengan menggunakan metode Traffic Conflict Technique (TCT), maka untuk persimpangan Jl.Sederhana – Jl. Baharuddin Yusuf – Jl. Pelajar , Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konflik umumnya terjadi saat kendaraan melakukan manuver memotong arus atau menyilang, khususnya dari arah Jl. Sederhana menuju Jl. Baharuddin Yusuf. Estimasi kecepatan ini diperoleh dari perhitungan sederhana berdasarkan jarak antar kendaraan dan waktu menuju tabrakan (Time to Accident/TA). Tipe konflik yang sering terjadi di Persimpangan Jl.Sederhana – Jl. Baharuddin Yusuf berdasarkan metode Traffic Conflict Technique yaitu tipe serious conflict dengan gerakan memotong (crossing).
2. Berdasarkan hasil analisis dengan metode Traffic Conflict Technique (TCT), kecepatan kendaraan saat terjadi konflik yang serius di simpang Jl. Baharuddin Yusuf – Jl. Sederhana – Jl. Pelajar berada dalam rentang 10–31 km/jam, sedangkan kecepatan yang tidak terjadi konflik serius adalah sekitar 6 km/jam.
3. Berdasarkan hasil penelitian, proses identifikasi keselamatan lalu lintas dapat dilakukan melalui beberapa tahapan.
 - a. Melakukan survey pada lokasi penelitian.
 - b. Pengumpulan data lalu lintas.
 - c. Penggunaan metode analisis keselamatan seperti *Traffic Conflict Technique (TCT)* untuk mengidentifikasi potensi konflik dan faktor risiko yang berpotensi menimbulkan kecelakaan.
 - d. Merekomendasikan tindakan keselamatan lalulintas dengan pemasangan fasilitas keselamatan lalulintas (rumble strip).
4. Pembuatan RAB rumble strip merupakan langkah penting dalam perencanaan infrastruktur keselamatan jalan. Dengan adanya rumble strip, pengemudi diingatkan untuk mengurangi kecepatan terutama di area rawan kecelakaan. Dari hasil penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembuatan rumble



strip dengan kecepatan rencana kendaraan sebesar 6 km/jam, diperoleh total kebutuhan biaya sebesar Rp3.000.000. Biaya tersebut meliputi pengadaan material, peralatan serta tenaga kerja yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan.

5.2 Saran

Dari hasil survei yang diperoleh menunjukkan bahwa di persimpangan Jl. Sederhana – Jl. Baharuddin Yusuf – Jl. Pelajar, merupakan persimpangan yang memiliki konflik kendaraan sehingga muncul beberapa saran yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, diantaranya:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja atau efektivitas dari penambahan fasilitas keselamatan di persimpangan Jl. Baharuddin Yusuf – Jl. Sederhana – Jl. Pelajar.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.